

Nama : Yulia Wida Astuti SAS
NIM : 1033241092
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Kejadian Demam Thypoid di Ruang Anak RSUD Aulia Pandeglang

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam thypoid merupakan masalah kesehatan endemis di Indonesia, terutama pada anak di wilayah dengan sanitasi buruk. Angka kejadian yang tinggi (WHO: 11–20 juta kasus/tahun) terkait erat dengan rendahnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti kebiasaan mencuci tangan dan konsumsi makanan/minuman yang tidak higienis. Tujuan: Mengetahui hubungan PHBS dengan kejadian demam thypoid di ruang anak RSUD Aulia Pandeglang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pasien anak di ruang rawat inap RSUD Aulia Pandeglang pada periode Juni-Juli 2025, dengan sampel 65 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner PHBS dan lembar observasi kejadian demam thypoid, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki PHBS kurang (53,8%) dan mengalami demam thypoid (30,8%). Analisis statistik menunjukkan $p=0,001$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan kejadian demam thypoid di ruang anak RSUD Aulia Pandeglang. **Kesimpulan:** PHBS yang baik berperan penting dalam menurunkan risiko demam thypoid pada anak. Diperlukan edukasi dan promosi kesehatan secara berkelanjutan kepada orangtua dan pengasuh anak untuk meningkatkan penerapan PHBS di rumah maupun di lingkungan rumah sakit.

Kata kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, PHBS, Demam Thypoid, Anak

Daftar Pustaka : 68 daftar putaka (2015-2025)

Name : Yulia Wida Astuti SAS
NIM : 1033241092
Study Program : Bachelor of Nursing
Thesis Title : The Correlation Between Clean and Healthy Living Behavior and the Incidence of Typhoid Fever Among Children in the Pediatric Ward of RSUD Aulia Pandeglang

ABSTRACT

Background: Typhoid fever remains an endemic public health issue in Indonesia, particularly affecting children in areas with poor sanitation. High incidence rates (WHO: 11–20 million cases/year) are closely linked to low adherence to Clean and Healthy Living Behavior (CHLB)—known as PHBS in Indonesian—such as improper handwashing and consuming unhygienic food/drinks. **Objective:** To determine the relationship between PHBS and the incidence of typhoid fever in the pediatric ward of RSUD Aulia Pandeglang. **Methods:** This study used an analytical design with a cross-sectional approach. The population consisted of all pediatric patients in the inpatient ward of RSUD Aulia Pandeglang during June–July 2025, with a sample of 65 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using a PHBS questionnaire and an observation sheet for typhoid fever incidence, and analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test. **Results:** Most respondents had poor PHBS (53.8%) and suffered from typhoid fever (30.8%). Bivariate analysis showed $p = 0.001$, indicating a significant relationship between Clean and Healthy Living Behavior and the incidence of typhoid fever in the pediatric ward of RSUD Aulia Pandeglang. **Conclusion:** Good PHBS plays an important role in reducing the risk of typhoid fever in children. Continuous education and health promotion efforts are needed for parents and caregivers to improve PHBS both at home and in the hospital environment.

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior, PHBS, Typhoid Fever, Children

Bibliography :68 bibliographies (2015-2025)